

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Indra Hayat  
170810125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :  
Indra Hayat  
170810125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Indra Hayat  
NPM : 170810125  
Falkutas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

**Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Juli 2022



Indra Hayat

170810125

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :  
Indra Hayat  
170810125**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 29 Juli 2022**



**Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si.**

**Pembimbing**



**Universitas Putera Batam**

## ABSTRAK

Harga saham menggambarkan kesehatan suatu entitas, jika nilai harga saham tinggi atau keseimbangan yang baik maka hal ini tentunya merupakan keuntungan bagi entitas itu sendiri dalam hal investasi, dan menunjukkan efektifitas kinerja entitas yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian menggunakan data laporan keuangan dari 11 perusahaan manufaktur periode 2017-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi menggunakan analisis linier berganda. Metode penelitian yang di pakai ialah uji deskriptif yang menghasilkan nilai bervariasi, uji asumsi klasi terdiri dari uji normalitas dan memberikan hasil data berdistribusikan normal, uji multikolinearitas menunjukkan data tidak terjadi multikolinearitas, uji heteroskedastisitas meunjukkan data tidak terjadi heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menunjukkan data tidak terjadi autokorelasi. Metode selanjutnya yang digunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f, hasil yang diperoleh secara parsial bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena uji t CR menghasilkan nilai t sebesar  $-0,799 < 1,674$  dengan signifikansi  $0,440 > 0,05$ . Secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena DER memiliki nilai  $1,924 > 1,67412$  yang didasarkan pada nilai signifikan  $0,04 < 0,05$ . dan secara simultan rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena uji f adalah  $3,557 > 3,17$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Likuiditas, Solvabilitas, Harga Saham

## **ABSTRACT**

*The stock price describes the health of an entity, if the value of the share price is high or a good balance then this is certainly an advantage for the entity itself in terms of investment, and shows the effectiveness of the entity's good performance. The purpose of this study was to determine whether the ratio of liquidity and solvency has a significant effect on stock prices in mining companies on the Indonesia Stock Exchange. The design used in this research is quantitative. The research data uses financial statement data from 11 manufacturing companies for the 2017-2021 period. Data was collected by using documentation study technique using multiple linear analysis. The research method used is a descriptive test that produces varying values, the classification assumption test consists of a normality test and gives the results of the data being normally distributed, the multicollinearity test shows that the data does not occur multicollinearity, the heteroscedasticity test shows that the data does not occur heteroscedasticity and the autocorrelation test shows that the data does not occur autocorrelation. . The next method used is hypothesis testing consisting of t test and f test, the results obtained partially that the liquidity ratio has no significant effect on stock prices because the CR t test produces a t value of  $-0.799 < 1.674$  with a significance of  $0.440 > 0.05$ . Partially the solvency ratio has a significant effect on stock prices because DER has a value of  $1.924 > 1.67412$  which is based on a significant value of  $0.04 < 0.05$ . and simultaneously the liquidity and solvency ratios have a significant effect on stock prices because the f test is  $3.557 > 3.17$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, and Stock Price*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam; Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora; Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Akuntansi; Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si.
4. Bapak Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Ibu Sri Oktabriyani serta Staff PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.
8. Kedua orang tua bapak Mazlan dan ibu Sumariani tercinta yang telah memberi berbagai macam bantuan baik secara doa, motivasi, dan moral kepada peneliti.
9. Serta teman-teman yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu membantu ketika menghadapi kesulitan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 29 Juli 2022

Indra Hayat





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1.Teori dasar Penelitian.....	11
2.1.1.Konsep Akuntansi.....	11
2.1.2.Pasar Modal .....	12
2.1.3.Analisis Rasio .....	12
2.1.4.Harga saham .....	13
2.1.5.Likuiditas .....	14

2.1.6.Solvabilitas .....	16
2.2.Peneliti Terdahulu .....	18
2.3.Kerangka Pemikiran.....	26
2.4.Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1.Desain Penelitian.....	28
3.2.Operasional Variabel.....	29
3.2.1.Variabel Independen.....	29
3.2.2.Variabel Dependen .....	30
3.3.Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1.Populasi .....	31
3.3.2.Sampel .....	33
3.4.Jenis dan Sumber Data .....	34
3.5.Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6.Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1.Uji Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2.Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.3.Uji Regresi Linear Berganda .....	37
3.6.4.Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
3.6.5.Uji Hipotesis .....	38
3.7.Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1.Hasil Penelitian.....	40
4.1.1.Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.2.1.Hasil Uji Normalitas .....	41
4.1.2.2.Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
4.1.2.3.Hasil Uji Heterokedatisitas .....	44

4.1.2.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	45
4.1.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
4.1.4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	47
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.1.5.1. Hasil Uji T (Uji Parsial) .....	48
4.1.5.2. Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	49
4.2. Pembahasan .....	50
4.2.1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham .....	50
4.2.2. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham .....	51
4.2.3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	41
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot .....	42
Gambar 4.3 Grafik Heteroskedastisitas.....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan manufaktur .....	6
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan.....	32
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan .....	33
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Uji Stastistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 One Sample Komogrov-smirnov test.....	43
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.4 Uji AutoKorelasi .....	45
Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi .....	48
Tabel 4.7 Uji T (Uji Parsial) .....	48
Tabel 4.8 Uji Uji F (Uji Simultan).....	49

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Quick Ratio .....	15
Rumus 2.2 Current Ratio.....	16
Rumus 2.3 Cash Ratio.....	16
Rumus 2.4 Debt to Assset Ratio .....	17
Rumus 2.5 Debt to Equity Ratio .....	17
Rumus 2.6 Tangible Asset .....	28
Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi .....	56
Lampiran 2 Laporan Keuangan Perusahaan .....	58
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	62
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian BEI.....	63
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Kampus .....	64
Lampiran 6 Turnitin .....	65





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Belakangan ini kalau kita perhatikan perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang sangat meningkat, khususnya di pasar modal di Indonesia. Meningkatnya perkembangan ini di latar belakang oleh masyarakat yang tertarik dengan dunia investasi dan terus meningkatnya angka perusahaan yang mendaftarkan diri di pasar modal. Atas dasar tertarik membuat masyarakat terus meningkatkan pengetahuannya di pasar modal. Pasar modal dapat diartikan sebagai lembaga penting bagi para investor. Tujuan investor melaksanakan aktifitas investasi di pasar modal ialah memperoleh keuntungan. Dalam aktifitas ekonomi pasar modal memiliki peran penting, karna di pasar modal tempat berlangsungnya aktifitas perdagangan jual-beli saham (Maharani, 2017:299). Harga saham bersifat *fluktuatif*, yang memiliki arti harga saham itu bisa naik dan bisa turun bahkan setiap detiknya hal ini lah yang membuat para investor tertarik. Kesuksesan dalam meraih laba tentunya akan membuat para investor merasa cukup puas. Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan yang disebut *capital gain*, tentunya menggambarkan bahwa perusahaan tersebut cukup baik sehingga membantu para manajemen perusahaan dengan mudah memperoleh dana dari luar perusahaan. Sebaliknya apabila harga saham rendah tentunya membuat perusahaan mengalami kerugian yaitu perusahaan

tersebut akan mengalami yang namanya *capital loss* sehingga membuat para investor mengurungkan niatnya berinvestasi di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu para investor perlu menganalisis terlebih dahulu sebelum melakukan aktifitas investasi untuk menjamin keamana dana untuk di investasikan serta memperoleh keuntungan yang di harapkan dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* ini seperti adanya perubahan harga, pergantian manajer, pendanaan, penarikan produk baru, *ekspansi*, *merger*, dan pengumuman laporan keuangan. Kemudian, faktor *eksternal* ini seperti adanya gejolak politik dalam negeri, kondisi perekonomian, perubahan suku bunga, kurs valuta asing, inflasi, dan beberapa regulasi dan deregulasi yang dikeluarkan pemerintah (Maharani, 2017:299).

Sekuritas yang mendominasi di perjual belikan di Bursa Efek adalah saham, saham merupakan meunjukkan bentuk tanda kepemilikan dalam sebuah perusahaan (Mardiana, 2021:2). Harga saham memiliki hubungan dengan arus aktivitas investasi, semakin banyak laba yang di hasilkan dalam aktivitas investasi akan berpengaruh positif pada harga saham dan bagi entitas, tentunya ini sangat penting bagi yang tertarik terhadap dunia investasi. *Stock price* merupakan laba diperoleh seseorang investor pada tahun yang akan datang dari *present value* (Mardiana, 2021:2).

Para investor melihat kinerja perusahaan didasari oleh keahlian perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ia punya untuk menghasilkan keuntungan.

Keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan dalam kegiatan operasinya adalah salah satu tujuan utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena dari *laba* perusahaan tersebut para penyandang dana diberikan kewajibannya yang dimana semestinya. Ketika perusahaan dinilai cukup baik dalam kinerja keuangannya maka para investor akan berbondong-bondong menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena para investor akan mendapatkan keuntungan.

Ada dua jenis analisis yang digunakan dalam menganalisis peristiwa yang terjadi akibat timbulnya perbedaan nilai saham yang sering terjadi, ialah analisa sekuritas fundamental atau analisis entitas serta analisis teknik. Analisa fundamental misalnya seperti pembayaran dividen, laba dan hal lainnya, lalu analisis Teknik, misalnya seperti nilai transaksi saham dan harga yang dipergunakan sebagai acuan dalam penilaian harga saham (Mardiana, 2021:3). Analisa ini sering di pakai oleh investor yang bersaing dalam mematokkan harga saham. analisis fundamental menunjukkan nilai saham perusahaan dengan menggunakan rasio atau dengan *financial statment* perusahaan, rasio keuangan terdiri dari 5, yaitu : rasio likuiditas rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menepati kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas/*leverage* rasio ini di pakai dalam menentukan layak tidaknya *entitas* didanai oleh utang, rasio aktivitas rasio ini menggambarkan seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakannya danan perusahaan, rasio profitabilitas atau rentabilitas rasio ini dipakai dalam melakukan tolak ukur perusahaan dalam mencapai keuntungan perusahaan, dan rasio penilaian/pasar rasio ini mengungkapkan

pasar terhadap *financial* yang telah di capai oleh perusahaan. rasio yang selalu gunakan dalam menentukan harga saham ialah ROA, DER, EPS, dan *current ratio* (Mardiana, 2021:4).

Menurut Candra, (2021:220) rasio likuditas ialah rasio yang menjelaskan tentang menggambarkan suatu perusahaan atau entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, kewajibannya pada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan tersebut. Entitas yang likuid sangat gampang dalam memenuhi kewajibannya, apabila perusahaan likuid maka kinerja perusahaan tersebut di anggap baik oleh para investor, karena di pastikan melimpahnya dana yang dimiliki bagi perusahaan untuk membiayai aktifitas operasional (Ramdhani, 2018:61). Seiring dengan peningkatan evaluasi kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham juga meningkat. Pada penulisan ini bagian dari rasio yang di periksa teruntuk meninjau skala likuid adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio Lancar menunjukkan kepada kita bagaimana aset lancar mungkin atau tidaknya menutupi kewajiban lancar. Ketika angka perbandingan yang dihasilkan terlalu berjauhan, semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*).

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur jumlah utang yang digunakan dalam pengeluaran bisnis, Artinya seberapa besar beban utangnya di tanggung oleh perusahaan sehubungan dengan kekayaannya (Ramdhani, 2018:61). Perusahaan yang dikatakan perusahaan yang solvable apabila perusahaan tersebut punya perbedaan kekayaan atau aktiva yang mampu memenuhi semua kewajibannya.

Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang likuid di percayai para penanam modal karena di yakini para penanam modal perusahaan yang likuid dapat membayar kewajibannya dengan tepat waktu. Tingginya utang yang terkandung dalam unsur modal usaha juga penting untuk di jadikan sebagai tolak ukur pertimbangan antara keuntungan dan risiko yang akan didapatkan. Secara umum hutang dapat mengakibatkan keterikatan peranan pada bisnis yang sering di pahami dengan istilah kewajiban sebagai pembayaran bertahap serta biaya bunga atas kewajiban pokok setiap bulan secara terus menerus, itulah sebabnya hutang dapat berisiko.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga harus memperlihatkan tingkat Likuiditas dan Solvabilitas untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan, di karenakan ada berkaitannya dengan harga saham perusahaan. Peneliti memilih menggunakan data pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI di karenakan perusahaan manufaktur memiliki karakter yang berbeda dari perusahaan sektor lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menyediakan produk yang diperlukan di pasar. Semakin tinggi permintaan pasar, maka semakin banyak proses produksi yang akan di lakukan oleh perusahaan manufaktur tersebut. Perusahaan manufaktur bisa di kategorikan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan tingkat risiko yang tinggi juga akan membuat karakteristik yang di inginkan investor untuk berinvestasi dan berdasarkan analisis penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas pada harga

saham, oleh karena itu peneliti wajib teliti kembali agar menyampaikan penjelasan yang mudah di mengerti sama penelitian selanjutnya.

Berikut di lampirkan harga saham terhadap sebagian perusahaan manufaktur sub bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir.

**Tabel 1.1** Harga Saham perusahaan manufaktur (Rp)

NO	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Barito Pacific Tbk (BRPT)	441	472	1.500	1.092	852
2	PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII)	600	674	694	898	1.515
3	PT. Ekadharma International Tbk (EKAD)	615	777	1.007	1.235	1.455
4	PT. Polychem Indonesia Tbk (ADMG)	246	314	186	234	202
5	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	1.664	1.742	2.055	2.313	2.750
6	PT. Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	318	491	392	875	560
7	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	1.566	1.437	1.560	1.446	1.615
8	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)	2.700	2.586	1.249	4.248	2.430

**Tabel 1.1** Lanjutan

9	PT. Indofarma Tbk (INAF)	5.900	6.500	870	4.030	2.230
10	PT. Merck Tbk (MERK)	4.638	2.443	2.497	2.985	3.481
11	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	3.420	3.900	3.850	4.700	12.600

Sumber : Yahoo Finance, 2022

Dapat disimpulkan bahwa harga saham sewaktu waktu dapat berubah dikarenakan harga saham memiliki sifat *fluktuasi* oleh sebab itu perusahaan di harapkan bisa menstabilkan harga saham perusahaannya sehingga para investor menjadi tertarik dalam menanamkan modalnya di perusahaannya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di buat oleh penulis, penulis bertujuan menyusun laporan dengan judul **“ANALISIS LIKUDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang dibuat penulis, penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Harga saham yang memiliki sifat *Fluktuatif* yang bisa mempengaruhi kondisi perusahaan sehingga membuat para investor tertarik melakukan investasi.



2. Timbulnya konsep pengukuran terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian ini dengan penjelasan seperti di bawah ini :

1. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah terhadap likuiditas yaitu dengan menggunakan *Current Ratio* dan solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada variabel independen dan variabel dependen peneliti menggunakan harga saham
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang diambil merupakan list perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di BEI.
3. Data laporan keuangan yang dipakai pada penelitian ini selama 5 tahun dari tahun 2017-2021 yang diterbitkan BEI.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Perumusan Masalah pada penulisan ini sebagai berikut :

1. Apakah rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas secara serentak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak rasio Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas secara serentak terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam hasil penelitian ini, harapan penulis dapat digunakan sebagai contoh ataupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan rasio khususnya rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap perusahaan yang dapat memberi pengaruh pada harga saham.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang cukup luas dan mampu mengetahui secara langsung terhadap ada atau tidaknya pengaruh rasio yang menjadi topik penelitian terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Bagi Universitas

Penulis berharap dengan adanya penelitian yang di buat ini dapat mempermudah dan bisa saja dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya di Univeritas Putera Batam khususnya fakultas ilmu sosial dan humaniora.

### c. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan bagi perusahaan sebagai tolak ukur untuk informasi yang di sajikan sebagai bahan pertimbangan terhadap rasio likuditas dan solvabilitas yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur.



**Universitas Putera Batam**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori dasar Penelitian**

Data yang menampilkan keadaan keuangan perusahaan, dan menunjukkan kinerja yang ditampilkan secara jelas oleh perusahaan bisa dilihat melalui yang namanya *financial statement*. Apa bila suatu perusahaan berani memposting laporan keuangannya secara terbuka, tentunya perusahaan itu sudah siap dinilai kinerja keuangannya oleh masyarakat umum.

Menampilkan informasi suatu perusahaan untuk sebagian orang yang ingin mengetahui tentang perusahaan tersebut dari sudut pandang keuangan merupakan tujuan umum dari laporan keuangan perusahaan.

Analisis *financial statement* bisa melalui hasil dari penghitungan suatu rasio. Rasio ialah perbandingan hasil dari perhitungan, dari hasil satu dengan ahasil yang lainnya, kemudian dianalisis untuk menghasilkan sebuah informasi berupa angka yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan.

##### **2.1.1. Konsep Akuntansi**

Secara luas arti akuntansi ialah sebuah proses yang dimulai dengan pencatatan, klasifikasi, pengolahan, penyajian data serta pencatatan transaksi yang ada kaitannya dengan keuangan. Oleh sebab itu, informasi tersebut bisa dipakai untuk melakukan atau bahan pengambilan keputusan oleh seseorang yang ahli di bidangnya. Orang yang

dimaksud ahli dalam bidangnya disebut juga dengan akuntan. Jika di persempit lagi akuntansi merupakan bahasa bisnis untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi dan menyampaikan informasi kepada berbagai pihak termasuk manajemen, investor, kreditur dan regulator.

Dapat disimpulkan konsep akuntansi ialah laporan pada keuangan berisiikan tentang informasi berwujud penjelasan tentang peristiwa-peristiwa berbentuk *fincancial statement* yang bermanfaat untuk perseroan maupun pihak yang lain.

### **2.1.2. Pasar Modal**

Secara luas arti pasar modal ialah sistem keuanga yang terstruktur, termasuk bank komersial dan seluruh perantara keuangan, surat berharga. Berdasar pada (Purwaningtyas, 2019:16) pasar modal ialah sebuah wadah untuk memperjual belikan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan melalui prantara Bursa Efek Indonesia.

### **2.1.3. Analisis Rasio**

Analisis rasio merupakan aktifitas yang membandingkan antara angka-angka yang disajikan pada laporan keuangan. Laba rugi (*income statement*) dan neraca (*balance sheet*) yang dimaksud pada laporan keuangan tersebut. Rasio di kelompokkan menjadi 5, yakni :

1. Rasio likuiditas, rasio yang di pakai teruntuk mencerminkan kehebatan perusahaan dalam menuntaskan kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio profitabilitas, rasio yang dipergunakan teruntuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang di dapatkan perusahaan.
3. Rasio solvabilitas, rasio yang di pakai guna mengukur taraf daya perseroan guna menunaikan kewajiban jangka panjang.
4. Rasio aktivitas, rasio yang dipakai guna mengukur efisien suatu perseroan saat penggunaan asset dalam melihat aktivitas asset.
5. Rasio pasar, rasio yang digunakan guna mengukur kemajuan sebuah perseroan dinilai bukunya.

Bisa di simpulkan analisis rasio merupakan metode yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan dengan melihat nerca dan laba rugi yang bisa membuat para investor berharap terhadap perusahaan tersebut.

#### **2.1.4. Harga saham**

Saham adalah hak sebuah perseroan yang tiap lembarnya bisa memberi hak suara pada pemiliknya (Mardiana, 2021:13). Sedangkan menurut (Octaviani, 2017:81) harga saham ialah uang yang di keluarkan dalam upaya mendapatkan bukti atau pengakuan dalam kepemilikan entitas. Saham bisa dikatakan sebagai tanda persediaan yang siap jual yang menghadirkan kesempatan besar bersama resiko yang tinggi, Saham sebagai surat yang menunjukkan tanggung jawab organisasi dan pilihan untuk menjamin sumber daya suatu zat. Kepastian biaya penawaran yang terjadi di pasar modal melalui proses kepentingan pasar merupakan sumber daya

suatu substansi. Kepastian biaya penawaran yang terjadi di pasar modal melalui proses bunga pasar. Apabila jumlah permintaan signifikan maka harga saham yang ada di pasar modal akan terus naik atau meningkat, sebaliknya apabila jumlah penawaran sering terjadi maka mengakibatkan harga saham turun. Pada umumnya harga saham bisa dikatakan juga dengan harga barang-barang yang di perdagangkan di pasar biasa, harga saham terjadi dikarenakan adanya hukum permintaan dan penawaran (Mukhsin, 2018:18).

### **2.1.5. Likuiditas**

Menurut Octaviani, (2017:80) rasio likuiditas merupakan rasio yang di pakai untuk mengilustrasikan kehebatan suatu perusahaan atau entitas dalam pengembalian utang jangka pendeknya. likuiditas bisa dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar (Wage, 2022:2). *If the company The higher the current ratio the better for the company because it shows that the company is able to pay its current debt* (Irman, 2020), di samping itu perusahaan yang memiliki likuid akan mudah menjadi sorotan bagi para investor karna investor memiliki keyakinan perusahaan mampu membayar utangnya pada tepat waktu. Menurut (Rohmadini, 2018) rasio likuiditas memiliki 3 jenis rasio, yaitu :

#### *1. Quick Ratio*

Pada rasio ini hanya memakai aktiva lancar yang paling likuid untuk di bandingkan dengan *Current Liabilities* ( utang lancar ). Berikut rumus pada *Quick Ratio* sebagai berikut :



$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \quad \text{Rumus 2.1 Quick Ratio (QR)}$$

## 2. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut para ahli *current ratio* merupakan rasio likuiditas yang paling mudah dan gampang untuk di gunakan antara rasio yang lain. Pada rasio lancar ini digunakan untuk mencari informasi tentang seberapa hebat perusahaan tersebut dalam pengembalian kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini, penulis mempergunakan *Current Ratio* selaku subtyek yang hendak di teliti sebagai perwakilan dari rasio likuiditas. Menurut (Mardiana, 2021) *Current Ratio* bisa memudahkan untuk mendapati informasi terkait sejauh apakah kewajiban lancar hendak di biyai oleh aktiva lancar. Makin sedikit perbandingan yang diperoleh dari kewajiban serta aktiva, maka turun kehebatan perusahaan untuk membantu kewajiban sedangkan *current ratio* yang memiliki nilai turun bisa di kategorikan ada yang salah pada perusahaan tersebut tentunya perihal seperti ini menimbulkan masalah pada likudit perusahaan, tetapi ketika nilai yang dimiliki terlalu tinggi juga tidak bagus untuk perusahaan bisa dikatakan perusahaan tersebut tidak baik dalam pengolahan dana yang dimiliki. Menurut Purwaningtyas, (2019:26) rumus yang di gunakan pada *Current Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{Rumus 2.2 Current Ratio (CR)}$$

### 3. *Cash Ratio*

Pada rasio ini penggunaannya harus memperlihatkan likuiditas yang melibatkan kas perusahaan tersebut. Kegunaannya sama dengan *quick ratio* dan *current ratio* dalam upaya perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya menjadikan kas sebagai acuannya. Berikut rumus pada *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} \quad \text{Rumus 2.3 Cash Ratio}$$

#### 2.1.6. Solvabilitas

Jumlah utang perusahaan memiliki hubungan dengan yang namanya solvabilitas. Solvabilitas sendiri memiliki arti upaya suatu perusahaan untuk melunasi segala jenis kewajibannya. Kewajibannya mencakup utang-utang yang harus dibayarkan. Sedangkan rasio solvabilitas adalah suatu perbandingan antara jumlah kekayaan yang dimiliki dari usaha dengan utang yang dihasilkan dari usaha tersebut juga, dengan rasio solvabilitas ini kita bisa melihat sejauh mana entitas tersebut melunasi utangnya jika perusahaannya likudasi. Seperti halnya rasio hutang biasa, semakin tinggi tingkat DER maka semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan (Wandita, 2017:71). Rasio solvabilitas memiliki 3 jenis rasio, sebagai berikut :

##### 1. *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* di pakai ketika perbandingan antara besarnya aktiva perusahaan dengan jumlah utang secara total. Bisa dikatakan bahwa seberapa dalam

utang entitas dalam memberi pengaruh pada pengelolaan aktiva yang ada. Rumus dari *Debt to Asset Ratio* yakni :

$$\mathbf{Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}} \quad \mathbf{Rumus\ 2.4\ Debt\ to\ Asset\ Ratio}$$

## 2. *Debt to Equity Ratio*

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai subjek yang akan di teliti sebagai perwakilan dari rasio solvabilitas. Menurut (Irman, 2020) *Debt to Equity Ratio is a ratio that illustrates the ratio of debt and equity in corporate funding and shows the ability of the company's own model to meet all its obligations.* Dengan arti lain, rasio ini mengukur jumlah pasiva yang terdiri dari modal perusahaan itu sendiri sebagai pembanding hutang yang di miliki perusahaan tersebut. Menurut (Tumandung, 2017:112) rasio solvabilitas keahlian perusahaan dalam memperlihatkan kemampuannya dalam pengembalian kewajiban financial dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin besarnya angka yang di bandingkan, maka akan menampilkan bahwa modal yang di setorkan di muka lebih kecil di banding kan dengan utang yang di miliki. Oleh karna itu di harapkan para manajemen perusahaan mampu meminimalisirkan utang, yang seharusnya utang tidak boleh lebih besar dari pada modal agar menekan beban tetap sama. Rumus yang di pakai pada rasio ini sebagai berikut (Purnama Sari, 2018:46)

$$\mathbf{DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%} \quad \mathbf{Rumus\ 2.5\ Debt\ To\ Equity\ Ratio}$$

### 3. *Tangible Asset Debt Coverage*

Pada rasio ini di pakai untuk melihat perbedaan antara *long-term liabilities* yang ada di perusahaan dengan aktiva tetap berwujud. Dengan menggunakan rasio ini kita bisa melihat berapa jumlah *fixed asset* yang kita miliki untuk membiayai *long-term liabilities*. Rumus dari rasio ini sebagai berikut :

$$\text{TADC} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Long term Liabilities}} \quad \text{Rumus 2.6 Tangible Asset Debt Coverage}$$

## 2.2. Peneliti Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa refrensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang beberapa variabelnya berkaitan. Penelitian terdahulunya dapat di uraikan sebagai berikut :

Peneliti Maharani, (2017) yang memiliki judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)”. Hasil dari penelitian ini mengatakan jika dilihat secara bersamaan maka rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas serya profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Namun jika secara persial maka rasio likuiditas serta solvabilitas tak punya dampak yang signifikan pada harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Tetapi rasio aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Penelitian (Tumandung, 2017) berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015”. Dengan capaian penelitian jika dilihat secara parsial maka CR dan *Total Asset TurnOver* tak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, beda dengan ROE serta DER secara parsial berdampak signifikan pada harga saham pada perusahaan di subsektor Industri Makanan dan Minuman. Tetapi jika di lihat secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor Industri Makanan dan Minuman.

Penelitian (Candra, 2021) berjudul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham”. Hasil dari peneliti ini secara bersamaan Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO) dan pertumbuhan perusahaan pada Harga Saham tidak signifikan di perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdapat di BEI di periode 2016- 2019. Secara parsial Profitabilitas (ROE) berdampak serta signifikan pada Harga Saham. Sedangkan Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO) serta pertumbuhan perusahaan tak memiliki pengaruh serta tak signifikan pada Harga Saham di perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdata di BEI di periode 2016-2019.

Peneliti (Irman, 2020) judulnya “*Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017*” studi ini mengatakan *CR* serta *Total Asset Turnover* berdampak positif serta signifikan pada *ROA*, sedang *DER* berdampak negatif pada *ROA*, walaupun secara statistik tak signifikan.

Peneliti (Mardiana, 2021) judulnya “*Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI*” peneliti ini mengungkapkan bahwa secara persial *CR* tidak terdapat pengaruh pada harga saham tetapi *debt on equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tetapi jika dilihat secara simultan *Current Ratio* dan *Debt on Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti (Wage, 2022) dengan judul “*Analisis Rasio Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*” Penelitian ini memaparkan dengan hasil secara persial variable likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham namun secara simultan variabel likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian (Khairudin & Wandita, 2017) dengan judul “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV)*”

Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia” Penelitian ini menampilkan hasil bahwa *Profitabilitas* (ROE), *Debt To Equity* (DER) dan *Price To Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham

Penelitian (Melvani, 2019:622) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. lalu hasil penelitian secara parsial bahwa hanya ROE yang tak mempunyai pengaruh pada harga saham.

Penelitian (Purwaningtyas, 2019) dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek” hasil dari penelitian ini mengatakan Secara bersamaan CR, QR serta ROA terdapat pengaruh pada harga saham dengan perolehan nilai F hitung 5,020 dan tingkat signifikan 0,005 dimana perolehan angkanya lebih sedikit dari angka 0,05.

Penelitian (Melvani, 2019) berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dan dengan hasil yang dimana telah dilaksanakan uji Secara bersamaan ada pengaruh yang signifikan antara ROE dan DER terhadap harga saham, namu secara parsial hanya ROE yang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian (Eva Mardiana, 2020) dengan judul “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Current Ratio* terhadap Harga Saham”. Yang dimana peneliti telah melakukan beberapa uji dan menghasilkan bahwa ROA, ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada harga saham kemudian CR mempunyai pengaruh yang negatif pada harga saham.

Peneliti (Purnama sari, 2018) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Dalam hasil yang telah di hasilkan oleh penguji secara parsial QR berpengaruh positif pada *stock price*, sementara ROA, ROE, DER terdapat pengaruh negatif pada harga Saham, namun secara bersamaan hasil penelitian ini menampilkan pengaruh negative atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Quick Ratio (QR)*, *Return On Asssets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt Equity ratio (DER)* terhadap Harga Saham.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama / tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable	Hasil Penelitian
1	Maharani, (2017)	“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi	X <sub>1</sub> : CR X <sub>2</sub> : DER X <sub>3</sub> : TATO X <sub>4</sub> : ROE Y: Harga Saham	Secara persial ROE dan DER tak berpengaruh pada harga saham tetapi TATO dan ROA berpengaruh pada harga saham.



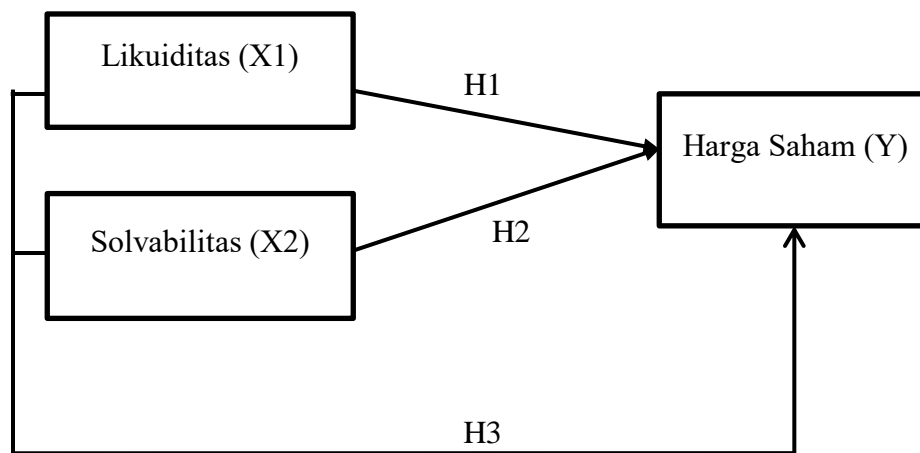
		yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”		
2.	Ramdhani, (2018)	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham”	X <sub>1</sub> : NPM X <sub>2</sub> : CR X <sub>3</sub> : DER Y: Harga Saham	Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Solvabilitas (DER) merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3.	Tumandung, (2017)	“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015”	X <sub>1</sub> : CR X <sub>2</sub> : TATO X <sub>3</sub> : DER X <sub>4</sub> : ROE Y: Harga Saham	CR, TATO, DER, ROE secara persial ada pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
4	Candra, (2021)	“Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham”. hasil dari peneliti ini Secara simultan variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO) dan pertumbuhan perusahaan terhadap Harga Saham tidak signifikan pada perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2016- 2019”	X <sub>1</sub> : ROE X <sub>2</sub> : CR X <sub>3</sub> : DER X <sub>4</sub> : TATO Y: Harga Saham	ROE, CR, DER, TATO dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

5	Irman, (2020)	“Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017”	X <sub>1</sub> : CR X <sub>2</sub> : DER X <sub>3</sub> : TATO X <sub>4</sub> : ROA Y: Harga Saham	CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. meskipun secara statistik tidak signifikan.
6	Mardiana, (2021)	“Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia” peneliti ini mengungkapkan bahwa secara persial <i>current ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham tetapi <i>debt on equity ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	X <sub>1</sub> : CR X <sub>2</sub> : DER Y: Harga Saham	CR dan DER terdapat pengaruh positif pada Harga saham
7	Khairudin & Wandita, (2017)	“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value ( PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia”	X <sub>1</sub> : ROE X <sub>2</sub> : DER X <sub>3</sub> : PBV Y: Harga Saham	Profitabilitas (ROE), Debt To Equity (DER) dan Price To Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham
8	Wage, (2022)	“Analisis Rasio Likuiditas Dan Leverage Terhadap	X <sub>1</sub> : CR X <sub>2</sub> : DER	Secara Simultan CR dan Derberpengaruh signifikan terhadap

		Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”	Y: Harga Saham	harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia
9	Purwaningtyas, (2019)	“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”	X <sub>1</sub> : CR X <sub>2</sub> : Quick Ratio X <sub>3</sub> : ROA Y: Harga Saham	Secara simultan CR, QR dan ROA berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai F hitung 5,020 dan tingkat signifikannya 0,005 dimana angka ini lebih sedikit dari angka 0,05
10	Melvani, (2019)	“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	X <sub>1</sub> : ROE X <sub>2</sub> : DER Y: Harga Saham	Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara ROE dan DER pada harga saham, namun secara individual hanya ROE yang tidak berpengaruh terhadap harga saham.
11	Eva Mardiana, (2020)	“Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.”	X <sub>1</sub> : ROA X <sub>2</sub> : ROE X <sub>3</sub> : CR Y : Harga Saham	ROA, ROE terdapat pengaruh yang positif serta signifikan pada harga saham. CR terdapat pengaruh yang negatif pada harga saham.
12	Purnama sari, (2018)	“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur <i>Go Public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”	X <sub>1</sub> : QR X <sub>2</sub> : ROA X <sub>3</sub> : ROE X <sub>4</sub> : DER Y Harga Saham	QR terdapat pengaruh yang positif pada <i>stock price</i> , sementara ROA, ROE, DER berpengaruh negatif pada Saham.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Dari teori-teori yang telah di jabarkan sebelumnya, penulis membuat kerangka pemikiran tentang Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, sebagai berikut :



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Purwaningtyas, (2019:55) hipotesis merupakan jawaban dari rumusan masalah yang bersifat sementara. Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang di sampaikan baru berdasarkan kan teori saja, belum di dukung dengan fakta-fakta data yang di dapati dari pengumpulan data.

Berdasarkan dari rumusan permasalahan, tujuan penelitian serta penjelasan berbagai landasan teori sebelumnya, sehingga hipotesis yang bisa di berikan dari penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Bahan kimia & Obat-obatan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.



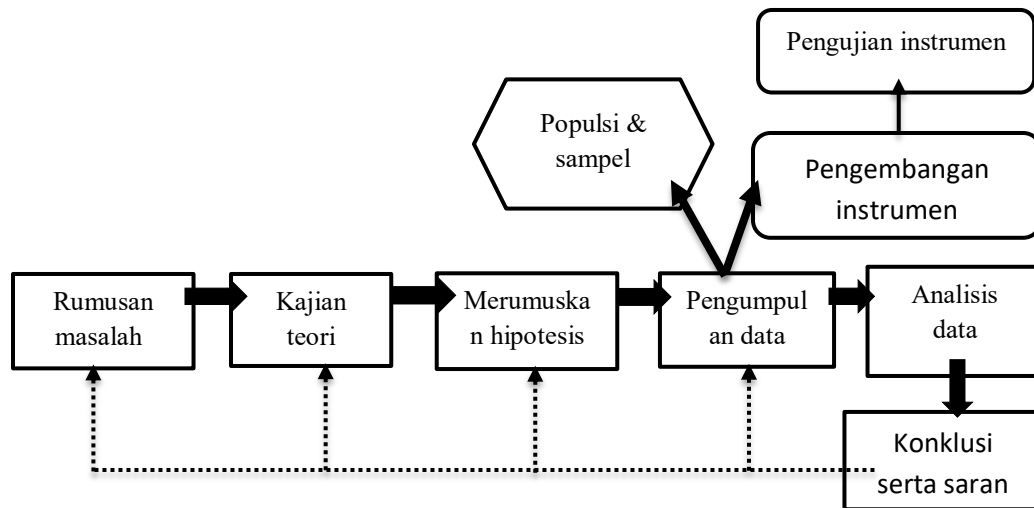
**Universitas Putera Batam**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Pada tahapan ini di sebut desain penelitian, dikarnakan pada tahapan ini penulisa menjabarkan rancangan dan strategi apa yang di gunakan penulis sepanjang proses studi berlangsung. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif untuk jenis penelitiannya. Kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data sistematis yang sudah di kumpulkan. Metode ini bisa dikatakan juga dengan metode *positivisme* atau banyak di kenal orang dengan metode tradisional di gunakan metode ini di karnakan sesuai dengan hokum ilmiah, teratur dan sistematis (Mardiana, 2021:25).



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Setiap studi berfokus pada variable yang di pilih oleh para peneliti yang memiliki tujuan guna mendapatkan informasi dan di ambil kesimpulan dari studi itu. Variabel studi ini menunjukkan X serta Y yang ialah *independent variable* (X) serta *dependent variable* (Y).

#### 3.2.1. Variabel Independen

Menurut Mardiana, (2021:26) *independent variable* (X) adalah variable bebas yang mempunyai dampak serta merupakan penyebab dari variable terikat atau dependent (Y). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan rasio likuditas sebagai  $X_1$  serta rasio solvabilitas sebagai  $X_2$ . Sebagai *independent variable*.

##### 1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam pengembalian kewajibannya dalam jangka pendek, ketika perusahaan diketahui mempunya angka likuditas yang tinggi dapat di pastikan perusahaan tersebut mampu menunaikan kewajiban jangka pendek.

a. *Current Ratio* (CR) memiliki rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\mathbf{Aktiva\ Lancar}}{\mathbf{Hutang\ Lancar}} \qquad \mathbf{3.1\ Rumus\ current\ ratio}$$

##### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang dapat menunjukkan kemampuan entitas untuk membayar utang jangka panjangnya jika bisnisnya dilikuidasi bisa dinamai solvabilitas



a. *Debt to Equity Ratio* (DER), Memiliki rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \mathbf{3.2. Rumus debt equity ratio}$$

### 3.2.2. Variabel Dependen

Dalam sebuah studi terdapat variable yang paling jadi fokus perhatian utama, yang di sebut juga bersama variable dependent (Candrarin, 2017:120), pada studi ini peneliti menetapkan harga saham (Y) sebagai *dependent variable*.

#### 1. Harga Saham

Harga saham memiliki pengertian selembar kertas yang memiliki nilai sesuai dengan profit perusahaan yang telah di tetapkan dengan pelaku pasar di waktu yang telah di tetapkan. Harga saham itu bergantung pada permintaan ataupun penawaran yang ada di bursa efek. Tingginya harga saham menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik, sebaliknya jika harga saham menurun menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dalam kondisi yang baik, tentunya menjadikan perusahaan tersebut bahan pertimbangan oleh seseorang yang ingin menanamkan modalnya.

**Tabel 3.1** Operasional Tabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Harga Saham (Y)	saham yang sudah ditetapkan nilai pasar.	Harga Saham	Nominal
<i>Current Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	Rasio yang memiliki kapasitas mengukur kehebatan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	<i>Ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i> (X <sub>2</sub> )	Rasio yang memperlihatkan angka pengembalian kewajiban jangka panjang dan pendek.	$DER = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$	<i>Ratio</i>

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan yang karakteristiknya bisa diambil oleh peneliti untuk di ambil kesimpulannya (Candrarin, 2017:125). populasi yang di teliti dari penelitian merupakan perusahaan manufaktur dari Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data populasi diambil melalui laman: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada periode 2017-2021 ada sebanyak 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.2** Populasi Perusahaan

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Listing</b>
1	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	26 Mei 2018
2	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	1 Oktober 1993
3	AVIA	PT. Avia Avian Tbk	8 Desember 2021
4	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
5	SAMF	PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31 Maret 2020
6	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk	14 Agustus 1990
7	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk	30 Agustus 2018
8	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
9	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk	25 September 2017
10	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	11 Januari 1993
11	NPGF	PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk	14 April 2021
12	SBMA	PT. Surya Biru Murni Acetylene Tbk	8 September 2021
13	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	8 Agustus 1990
14	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
15	OBMD	PT. OBM Drilchem Tbk	8 Desember 2021
16	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
17	TDPM	PT. Tridomain Performance Materials Tbk	9 April 2018
18	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	6 November 1989
19	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
20	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
21	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	4 Juli 2001
22	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	17 Juni 1994
23	INAF	PT. Indofarma Tbk	17 April 2001
24	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
25	MERK	PT. Merck Tbk	23 Juli 1981
26	PEHA	PT. Phapros Tbk	26 Desember 2018
27	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
28	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk	8 September 2020

Sumber : Website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2. Sampel

Berdasar pada Mardiana, (2021:30) sampel ialah bagian dari populasi yang bisa di capai dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan apa yang mau di teliti. Sampel dapat dikatakan juga capaian yang merepresentasikan semua gejala yang telah di pelajari oleh peneliti. Pada studi ini peneliti menggunakan purposive sampling metode. Yang artinya peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian yang sudah di rancang, berikut kriteria yang di rancang :

1. Sampel yang di ambil merupakan perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan manufaktur yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya secara jelas dan lengkap selama priode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya selalu laba atau tidak rugi pada tahun yang akan di teliti.

Dari kriteria yang di rancang oleh peneliti terdapat 11 Perusahaan dari 28 populasi perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria penelitian.

**Tabel 3.3** Sampel perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	1 Oktober 1993
2	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
3	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk	14 Agustus 1990
4	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
5	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
6	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991

**Tabel 3.3** Lanjutan

8	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	4 Juli 2001
9	INAF	PT. Indofarma Tbk	17 April 2001
10	MERK	PT. Merck Tbk	23 Juli 1981
11	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	6 November 1989

Sumber: Website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data skunder. Data skunder adalah data yang tidak langsung diberikan ke pengumpul data, dalam arti data tersebut sudah diolah yang berasal dari sumber yang telah tersedia, seperti document maupun orang yang bersangkutan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti merancang teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. dokumen yang di kumpulkan pada penelitian ini melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Data yang sudah di peroleh lalu akan di olah menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan versi 22 program ini amat menolong para peneliti dalam pengolahan data untuk mengetahui hubungan variable X serta Y.

### 3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian descriptive statistics merupakan statistik yang mengujikan sekaligus menganalisis melalui pendeskripsian data yang sudah di kumpulkan diluar suatu kesimpulan. Pengujian descriptive statistics ini memisahkan data berdasar variable serta menanggapi hipotesis deskriptif yang berhubungan dengan persoalan studi. Capaian dari pengujian ini adalah mean, standar deviasi, max, min serta jumlah data studi.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Berbeda dengan uji statistik deskriptif pada uji asumsi klasik ini ada syarat yang harus diperhatikan saat meregresikan linear berganda. Uji asumsi klasi terbagi 4, yakni :

#### 1. Uji Normalitas

Normality test berguna meninjau dari tiap variable yang mempunyai regresi modelan dengan normal ataupun tak bersama melakukan pengujian statistik serta analisis grafik normality test mempergunakan pengujian *kolmogrov-smirnov* dengan keputusan bisa dilaksanakan mempergunakan teknik probabilitas (*asymptotic sygnificancy*), yakni:

- a. Bila angka sign,  $> 0,05$ , maka normal.
- b. Bila angka sig  $< 0,05$ , maka tak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bertujuan mengukur hubungan yang kuat terhadap *independent variable* yang dijumpai di sebuah model regresi. Melihat terdapat tidaknya terjadi multikolinearitas ialah lewat cara mempergunakan metode *Tolerance* serta VIF. Bila angka *Tolerance*  $> 0,10$  maka maknanya berlangsung multikolinearitas serta bila  $VIF < 10,00$  maka maknanya tak berlangsung multikolinearitas (Eva Mardiana, 2020:7).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mewujudkan model regresi yang mengandung perubahan yang tidak konsisten residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Dalam hal persepsi-persepsi tersebut memiliki kemiripan, sangat baik dapat disinggung sebagai homoskedastisitas dan dengan asumsi persepsi-persepsi tersebut memiliki kontras, maka cenderung disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi adanya heteroskedastisitas jika  $< 0,05$  serta apabila  $> 0,05$  maka tak terjadinya heteroskedastisitas. Tingkatan kepercayaan 0,05 bisa diperhatikan dari angka probability sig.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berarti melihat hubungan antara faktor-faktor yang membigungkan dalam kerangka waktu tahun perjalan dan tahun sebelumnya. Sejumlah pengatran guna menentukan pengujian autokorelasi menggunakan pengujian DW.

1. Adanya autokorelasi, angka dw antara du serta (4-du).

2. Adanya autokorelasi plus, angka  $dw < dl$  berarti.
3. Adana autokorelasi mines, nilai  $dw > (4-dl)$ .
4. Tak bisa dikonklusikan, angka  $dw$  antara  $(4-du)$  serta  $(4-dl)$ .
5. Tak adany autokorelasi pasti ataupun negatif, angka  $du < dw < 4-du$ .

### 3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengujian ini guna mengetest berpengaruh tidaknya antar dua ataupun lebih *independent variable* kepada *dependent variable*. Regresi linear berganda memiliki rumus dengan matematis yakni (Candra, 2021:215).

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + e \quad \textbf{Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda}$$

Ket :

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Konstan

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi

CR : *Current Ratio*

DER : *Debt Equity Ratio*

e : Error Term

### 3.6.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Guna memperlihatkan pengaruh variable otonom dalam memutuskan transformasi angka variable terikat, bisa ditinjau secara baik dengan menguji



koefisien penjaminan. Ukuran koefisien jaminan berkisar di suatu tempat di kisaran nol dan satu.

### 3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bermaksud untuk membuktikan jawaban temporer diperumusan persoalan peneliti. Terdapat sejumlah pengujian hipotesis yakni:

1. Pengujian T diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap *dependent variable*. uji ini memiliki tingkatan sig yakni 0,05 bersama pengaturan, yakni angka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  serta taraf sig  $< 0,05$ , dan hal ini *independent variable* positif secara signifikan pada *dependent variable*. selanjutnya bila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  serta likuiditas menonjol dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka *independent variable* tak punya dampak yang signifikan kepada *dependent variable*.
2. Pengujian F, menunjukkan model regresi berganda mempunyai dampak *independent variable* serta *dependent variable* bersama memperlihatkan angka sig serta angka F. Uji mempunyai angka sig 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan mempergunakan peraturan, yakni angka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta memperlihatkan bilangan sig  $< 0,05(\alpha)$ , maka pada titik tersebut dinyatakan bahwa *independent variable* mempunyai dampak yang simultan pada variable terikat. Bila angka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  serta nilai signifikan  $> 0,05(\alpha)$ , maka *independent variable* tak ada dampak bersamaan pada variable terikat.





---

**Universitas Putera Batam**